

PELATIHAN MATERI FISILOGI MANUSIA GUNA MENJAGA IMUNITAS DI MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK SISWA SMA NEGERI 1 PURWOSARI

**Dwi Candra Setiawan*, Riyanto, Trio Ageng Prayitno, Primadya Anantyarta,
Nila Kartika Sari, Nikmatul Iza, Nuril Hidayati**

IKIP Budi Utomo Malang, Indonesia

**Koresponden penulis: dwicandra14@gmail.com*

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak hampir di segala sektor, tidak terkecuali pendidikan. Pendidikan yang semula dilakukan secara langsung dengan tatap muka harus beralih menjadi online. Hal ini tentu mempengaruhi psikologis siswa, sehingga juga dapat mempengaruhi kesehatan siswa terutama imunitas mereka. Perlu dilakukan pelatihan kepada siswa untuk mempersiapkan mereka, terutama dalam menjaga imunitas mereka di masa pandemi ini. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan materi fisiologi hewan guna menjaga imunitas siswa di masa pandemi Covid-19. Pengabdian dilakukan secara daring dengan menggunakan ruang zoom meeting. Mitra dalam pengabdian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan. Pemaparan materi pelatihan dilakukan 2 kali pertemuan. Hasil dari pengabdian ini adalah siswa dapat mengenal mekanisme fisiologis tubuh mereka sehingga dapat menjaga imunitas tubuh mereka di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci:

pelatihan; fisiologi; imunitas; pandemi; covid-19

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 hampir seluruh belahan dunia, tidak terkecuali negara Indonesia telah terdampak wabah Covid-19 atau virus corona. Wabah ini telah ditetapkan oleh WHO sebagai wabah pandemi karena wabah virus ini laju penyebarannya sangat cepat dan sudah tersebar hampir di belahan dunia. Telah banyak korban meninggal dunia akibat wabah ini, bahkan di negara-negara maju seperti Amerika, Prancis, Italia, Inggris dan Jepang telah banyak korban meninggal dunia. Wabah ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan tetapi adanya wabah ini berdampak hampir di segala sektor tidak terkecuali sektor pendidikan. Terutama dalam proses pembelajaran (Nurcitra & Susantiningsih, 2020; Herwanto & Hatmo, 2021).

Dampak adanya wabah ini terhadap pendidikan adalah perubahan proses pembelajaran, dimana sebelum adanya pandemi proses KBM dilakukan secara tatap muka akan tetapi sejak adanya pandemi KBM dilakukan secara online yaitu pembelajaran jarak jauh. Hal ini dilakukan karena untuk melindungi pendidik dan peserta didik dari tersebarnya pandemi Covid-19. Sudrajat, et.al (2020) dan Prawiyogi, et.al (2020) juga menjelaskan bahwa dengan adanya pandemi ini, guna

melindungi masyarakat proses pembelajaran harus dilakukan melalui pembelajaran online.

Tentunya adanya proses pembelajaran seperti ini akan membutuhkan proses adaptasi bagi pelaksana pendidikan baik pendidik maupun peserta didik. Adaptasi yang harus dilakukan salah satunya adalah harus terbiasa dengan pembelajaran online yang memanfaatkan IT. Argaheni (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran online memerlukan usaha dan proses adaptasi agar dapat terbiasa menjalankannya. Pembelajaran online mengharuskan pendidik maupun peserta didik terbiasa dan menguasai penggunaan teknologi. Karena tanpa penguasaan terhadap teknologi baik pendidik maupun peserta didik akan kesulitan melaksanakan KBM.

Selain harus mempersiapkan dari sisi teknologi dalam menjalankan KBM, pendidik maupun peserta didik harus mempersiapkan psikologis (mental) yang baik dalam mengikuti pembelajaran online. Latip (2020) menjelaskan selain menyiapkan dari sisi sarana maupun prasarana proses KBM harus siap dari sisi mental pendidik maupun peserta didik. Hal ini sangat perlu, karena jika psikologis pendidik maupun peserta didik kurang baik dalam mengikuti KBM akan mempengaruhi kesehatan mereka sendiri, sehingga tentunya ini akan berdampak pada sistem imun. Tentunya hal ini akan sangat berbahaya jika terjadi disaat pandemi saat ini. Karena jika psikologis tidak baik akan berdampak negatif terhadap sistem imun kita, sehingga kita rentan terpapar virus Covid-19. Larasati (2016) menjelaskan bahwa adanya perubahan psikologis seperti stres akan dapat mendorong perubahan imunitas. Dampak ini tentunya juga dapat dirasakan oleh mitra yang akan diajak bekerja sama dalam kegiatan pengabdian.

SMA Negeri 1 Purwosari merupakan salah satu SMA yang terdapat di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Pemilihan mitra dari siswa SMA 1 Purwosari dilatarbelakangi dari latar belakang siswa terutama pekerjaan dari orang tua siswa, dimana sebagian besar warga di sekitar SMA Negeri 1 Purwosari adalah buruh pabrik dan petani. Tentunya hal ini akan memberikan dampak terhadap siswa terutama dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan IT. Siswa tentunya harus siap dan mampu beradaptasi dengan pembelajaran IT, tetapi karena terbatasnya akses mereka untuk menggunakan IT maka ini akan berdampak terhadap psikologis mereka untuk mengikuti pembelajaran.

Mengingat pentingnya kesiapan psikologis baik pendidik maupun peserta didik dalam mengikuti proses KBM, maka perlu dilakukan kegiatan seperti pelatihan tentang pentingnya menjaga imunitas tubuh dalam menghadapi pandemi Covid-19. Atas dasar paparan diatas diajukan pengabdian yang berjudul "Pelatihan Materi Fisiologi Manusia Guna Menjaga Imunitas di Masa Pandemi Covid-19 untuk Siswa SMA Negeri 1 Purwosari"

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan secara daring (online) dengan memanfaatkan ruang zoom meeting sebagai media penyampaian pelatihan. Pelatihan materi fisiologi manusia dilakukan dua kali yaitu pada tanggal 21 Oktober dan 11

november 2020. Mitra pengabdian adalah seluruh guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Purwosari. Dalam Setiap pelatihan terdiri atas 2 materi dimana materi pada pelatihan pertama yaitu Metabolisme Sel dan Sistem Pernafasan, sedangkan pada pelatihan kedua yaitu Sistem Pencernaan dan Sistem Sirkulasi. Setiap Pelatihan berdurasi 3 jam dimana setiap pemaparan materi dilakukan selama 1 jam dan untuk diskusi selama 30 menit. Untuk Menarik minat peserta didik dalam mengikuti pelatihan sebelumnya tim pengabdian melakukan pemberitahuan kepada peserta didik melalui grup whatsapp dan juga membuat pamflet kegiatan tersebut. Pamflet kegiatan sebagai Berikut.



Gambar 1. Pamflet pelatihan 1



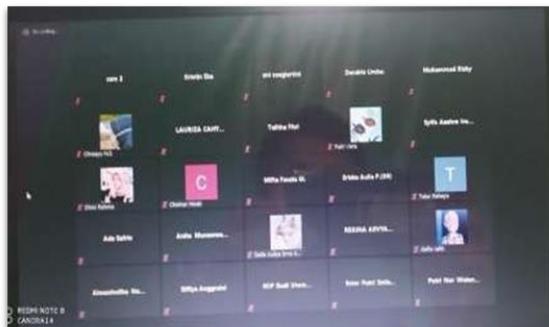
Gambar 2. Pamflet pelatihan 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pengabdian pelatihan materi fisiologi manusia guna meningkatkan imun dimasa pandemi, diperoleh bahwa peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari hampir semua siswa dan juga beberapa guru mengikuti kegiatan ini dari awal hinggaakhir. Keikutsertaan peserta dari awal hingga akhir dapat terjadi karena materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan peserta di masa pandemi saat ini. Mereka dapat belajar tentang pentingnya menjaga imunitas tubuh mereka dengan mengenal mekanisme fisiologis tubuh mereka masing-masing. Berikut adalah proses pelatihan melalui aplikasi zoom



Gambar 3. Peserta dan Tim Pengabdian di Pelatihan Via Zoom Meeting



Gambar 4. Peserta Pelatihan Via Zoom Meeting

Pemahaman terhadap proses mekanisme fisiologi tubuh inilah yang dapat membantu para peserta pelatihan untuk dapat menjaga kesehatan mereka terutama menjaga psikologis mereka agar imunitas tetap terjaga di masa pandemi covid 19. Menjaga imunitas maka akan mencegah dari terpaparnya Covid-19. Dimana wabah Covid-19 ini adalah wabah yang menyerang imunitas tubuh manusia, dimana gejala utama yang dapat diamati seperti demam, pilek, batuk, sesak dan mual. Hal ini sesuai dengan Handayani, et.al (2020) yang menyatakan bahwa penyakit akibat Covid-19 memiliki gejala seperti batuk, demam, diare, sakit

kepala dan nyeri abdomen. Dengan demikian, adanya pelatihan ini wawasan peserta terhadap Covid-19 akan lebih mendalam lagi.

Selain itu dari hasil pelatihan ini, pemahaman peserta yaitu siswa SMA Negeri 1 Purwosari terkait dengan cara menjaga imunitas terutama mencegah dari terpaparnya covid 19 menjadi lebih baik. Hal ini ditunjukkan dari proses diskusi tanya jawab yang dilakukan. Adanya pertanyaan ataupun diskusi dengan peserta inilah salah satu indikator pemahaman siswa menjadi lebih baik lagi. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta ini menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan baik di sesi satu maupun sesi 2. Antusiasme ini menunjukkan bahwa motivasi peserta dalam mengikuti sesi 1 dan dua sangat tinggi. Hal ini dikarenakan selain materi yang sesuai dengan kondisi saat ini, tetapi dari sisi penyampaian materi pelatihan yang dirasa menarik dan tidak membosankan. Pemateri pelatihan memanfaatkan media interaktif berbasis IT dalam menyampaikan materi. Salah satunya menggunakan media Autoplay yang mana media ini merupakan multimedia yang dapat menampilkan perpaduan dari sisi gambar, animasi, audio maupun video (Khusnuridlo, Purnomo & Ain, 2018). Adanya penggunaan media autoplay inilah yang merupakan salah satu daya tarik peserta sehingga termotivasi mengikuti pelatihan. Selain itu adanya tampilan gambar dan juga video juga dapat menarik perhatian peserta dalam mengikuti pelatihan. Seperti yang disampaikan Chan & Wahyuni (2016); Sadiman (2011) dan Wardani, Ibrahim & Zakso (2013) bahwa media gambar maupun video mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan diperoleh bahwa kegiatan pelatihan materi fisiologi hewan dapat memberdayakan pemahaman siswa SMA Negeri 1 Purwosari guna untuk menjaga sistem imunitas siswa. Akhirnya kami dari tim pengabdian sangat merekomendasikan untuk sering dilakukan kegiatan serupa guna memberikan pengalaman dan informasi kepada siswa, terutama dalam menjaga sistem imun di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review : Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia A Systematic Review : The Impact of Online Lectures during the COVID-19 Pandemic Against Indonesian Students. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2).
- Chan, F dan Wahyuni, S. (2016). Pengaruh Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Pemahaman Siswa pada Tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar (JGPD)*, 1(1), 41-60.

- Handayani, D., Hadi, D.R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirolog*, 40 (2), 119-129.
- Khusnuridlo, M., Purnomo, M.H., Ain, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Autoplay Media Studio dan Focusky Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Jember. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1(2), 61-78.
- Nurcita, B., & Susantiningsih, T. (2020). *Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Dan Physical Distancing Pada Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jakarta Pendahuluan World Health Organization (WHO) menetapkan Corona virus disease 2019 atau Covid-19*. 3(1),58-68.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94-101.
- Sadiman, et.al. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniawati, L., & Karsa, D. (2020). Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 508.
- Wardani, F.T., Ibrahim, M.Y., Zakso, A. (2013). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(6), 1-12.